

EFEKTIVITAS WEBSITE “MAPIKO” DAN POWERPOINT TENTANG MP-ASI BERBAHAN DASAR PISANG KEPOK TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAIGON

Henny Fitriani ¹⁾, Oon Fatonah Akbarinni ²⁾, Dinil Maulia³⁾

¹Kemenkes Poltekkes Pontianak

²Kemenkes Poltekkes Pontianak

³Kemenkes Poltekkes Pontianak

¹ hennyfit0784@gmail.com, ² fatolah78@gmail.com, ³ dinilmaulaa@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang masih menyumbangkan kasus gizi buruk pada balita di Indonesia yaitu 10,1% mengalami wasting, 23% underweight dan 27,8% balita dengan stunting. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu mengenai pemanfaatan bahan pangan lokal seperti pisang kepok sebagai variasi bahan dasar MP-ASI adalah salah satu strategi yang bisa diterapkan melalui penyuluhan sebagai upaya dalam menurunkan risiko permasalahan gizi pada anak. Beberapa alternatif media yang dapat digunakan dalam edukasi kesehatan seperti media website dan powerpoint. Tujuan Penelitian : Menganalisis efektivitas website “MAPIKO” dan powerpoint tentang MP-ASI berbahan dasar pisang kepok terhadap pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon. Metode Penelitian : Desain penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan pretest and posttest with control group design. Jumlah 17 responden kelompok kontrol dan 17 responden kelompok eksperimen. Menggunakan Teknik Simple random sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan Reliabilitas. Menggunakan uji Wilcoxon. Hasil Penelitian : Nilai $p = 0,000$ pada website “MAPIKO” dan power point, menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan website “MAPIKO” dan power point. Berdasarkan uji Mann-Whitney diperoleh nilai $p = 0,309$, menunjukkan tidak terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna antara media website dan powerpoint terhadap pengetahuan ibu. Kesimpulan : Ada perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan website “MAPIKO” dan powerpoint, namun tidak terdapat perbedaan efektivitas antara website “MAPIKO” dan powerpoint terhadap pengetahuan ibu.

Kata Kunci : Website, MAPIKO, PowerPoint, Pengetahuan, MP-ASI, Pisang Kepok.

Abstract

Background : West Kalimantan is one of the provinces in Indonesia that still contributes to cases of malnutrition in toddlers, with 10.1% experiencing wasting, 23% underweight, and 27.8% stunting. Increasing mothers' knowledge and skills regarding the utilization of local food ingredients, such as "kepok" bananas, as a variation in the basic ingredients of complementary foods (MP-ASI), is one of the strategies that can be implemented through counseling efforts to reduce the risk of nutritional problems in children. Several alternative media that can be used in health education include websites and PowerPoint presentations. Purposed : To analyze the effectiveness of the "MAPIKO" website and PowerPoint presentations about complementary foods (MP-ASI) made from kepok bananas on knowledge in the Saigon Health Center Work Area. Methods : The design of this study uses a quasi-experimental approach with a pretest and posttest with control group design. There are 17 respondents in the control group and 17 respondents in the experimental group, selected using a simple random sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The Wilcoxon test was used for data analysis. Results : The p-value of 0,000 for the "MAPIKO" website and PowerPoint indicates a significant difference in knowledge before and after the use of the "MAPIKO" website and PowerPoint. Based on the Mann Whitney test, a p-value of 0,309 was obtained, indicating no significant difference in effectiveness between the website and PowerPoint media in improving maternal knowledge. Conclusion : There is a difference in maternal knowledge before and after being provided with the "MAPIKO" website and PowerPoint, but there is no difference in effectiveness between the "MAPIKO" website and PowerPoint in terms of improving maternal knowledge.

Keywords: Website, MAPIKO, PowerPoint, Knowledge, Complementary Foods (MP-ASI), Kepok Bananas.

PENDAHULUAN

Gizi merupakan unsur penting yang sangat diperlukan oleh tubuh untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan fisik, sistem saraf dan otak, tingkat intelektualitas dan kecerdasan anak (Mayar & Astuti, 2021). Gizi yang baik berkaitan dengan pola asuh orang tua terutama ibu yang mana peran dan kewajibannya dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak secara optimal untuk menunjang generasi yang gemilang (M. D. K. Putra et al., 2023). Gizi yang tidak terpenuhi akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang terhambat, rentan terhadap infeksi dan kecerdasan anak akan mengalami penurunan IQ hingga 10% (Mirania & Louis, 2021). Gizi kurang atau malnutrisi yang tidak segera ditangani pada masa pertumbuhan awal anak dapat berlanjut ke gizi buruk yang meliputi wasting (berat badan rendah menurut tinggi badan), underweight (berat badan rendah menurut umur) dan stunting (tinggi badan rendah menurut umur) (WHO, 2022).

Pemenuhan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) atau yang disebut dengan masa

golden age, dalam pencegahan stunting berkaitan erat dengan pemberian MP-ASI. Mirania dan Louis (2021) menyatakan bahwa permasalahan gizi buruk yang akan mengakibatkan stunting terus meningkat di Indonesia dikarenakan pemenuhan gizi melalui pemberian MP-ASI pada 1000 HPK belum maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah dkk., (2022) menyatakan bahwa faktor penyebab gizi buruk pada anak salah satunya Praktik pemberian MP-ASI yang kurang mendapat perhatian, terutama yang berkaitan dengan kandungan gizi di dalamnya.

Untuk memperoleh gizi seimbang diperlukan menu MP-ASI yang beragam dan bervariasi dengan memperhatikan zat-zat gizi dan jumlah yang sesuai kebutuhan tubuh balita sehingga dapat mencegah permasalahan gizi pada anak (Rahmi et al., 2019). Kejadian gizi buruk yang terjadi pada anak di Indonesia berkaitan dengan kurangnya variasi pemberian MP-ASI dimana pengolahan MP-ASI yang bergizi tinggi dan bernilai ekonomis bisa didapatkan disekitar lingkungan tetapi masih belum banyak

masyarakat yang mengetahuinya (Anggraeni et al., 2020). Hasil studi pretest yang dilakukan oleh Widaryanti, 2020 sebelum kegiatan edukasi menunjukan bahwa 56% ibu yang memiliki balita di Dusun Sleman belum memahami tentang pemberian variasi MP-ASI yang tepat untuk anaknya, sehingga anak menjadi bosan dengan MP-ASI yang disiapkan dan timbulah masalah anak yang memilih-milih makanan (Picky eater), hal ini akan berpengaruh terhadap kecukupan nutrisi anak.

Kepala Dinas Kesehatan kota Pontianak mencatat di wilayah kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur tahun 2022 sebanyak 7,6% balita wasting, 22,1% balita underweight, dan 15,6% balita dengan stunting. Permasalahan gizi tersebut berkaitan dengan praktek pemberian MP-ASI yang 3 kurang tepat. Hasil survey Pemantauan Status Gizi (PSG) Pontianak mencatat pada tahun 2021 sebesar 27% balita yang mengkonsumsi makanan dengan komposisi yang tidak lengkap (karbohidrat, protein, buah dan sayur) (Survey PSG, 2022). Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan petugas kesehatan

Puskesmas Saigon, sebagian ibu di wilayah kerja Puskesmas Saigon hanya memberikan bubur nasi atau bubur halus kepada anaknya, yang diolah sendiri ataupun membeli di outlet bubur bayi terdekat sebagai MP-ASI. Masalah tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang alternatif karbohidrat dari pangan lokal dan dimanfaatkan secara optimal sebagai menu selingan MP ASI sehingga kebutuhan gizi anak terpenuhi.

Pisang merupakan pangan lokal yang bergizi, kaya nutrisi dan mudah untuk didapatkan karna buah pisang tumbuh diberbagai daerah, tersedia setiap tahun, harga terjangkau dan memiliki varietas yang beragam. Menurut Data Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak, Pisang menduduki peringkat keempat dengan jumlah produksi buah lokal terbanyak di kota pontianak pada tahun 2020 yaitu 17.569 kuintal. Salah satu varietas pisang yang mudah ditemui di Kota Pontianak adalah pisang kepok, karna jenis pisang ini umum dijual (BPS, 2021). Berdasarkan Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI), Pisang kepok merupakan salah satu pangan lokal bergizi yang mengandung

karbohidrat, antioksidan, vitamin, mineral dan serat yang dapat mendukung kesehatan dan mencegah gizi buruk pada anak pada masa golden age (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu mengenai pemanfaatan bahan pangan lokal seperti pisang kepok sebagai variasi bahan dasar MP-ASI adalah Salah satu strategi yang bisa diterapkan melalui penyuluhan sebagai upaya dalam menurunkan risiko permasalahan gizi pada anak (Rahmawati dkk., 2021). Berbagai permasalahan kesehatan memerlukan media promosi yang disajikan secara tepat, terstruktur dan adekuat (Eva Purwita et al., 2023). Program promosi kesehatan yang telah dilakukan di Puskesmas Saigon seperti penyuluhan kelompok saat pasien menunggu antrian, konsling langsung ke ibu, mengirimkan pesan informasi lewat grup whatsapp, dan menggunakan media leaflet masih belum sepenuhnya efektif dalam promosi kesehatan.

Beberapa alternatif media yang dapat digunakan dalam edukasi kesehatan seperti media website dan

power point. Di era digital ini, pemberian edukasi berbasis website dan power point dinilai mampu dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang karna berdasarkan penelitian ahli, indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata yaitu kurang lebih 75% sampai 87% pengetahuan disalurkan melalui indera pandang, 13% sampai 25% lainnya tersalur melalui indera yang lain (Marlina, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lathifa (2020) mengenai Pengaruh Media Edukasi Gizi Berbasis Website Terhadap Perilaku Makan Gizi Seimbang Remaja SMA Surabaya, Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi kelompok website lebih baik dibandingkan kelompok leaflet, Pada kelompok website peningkatan pengetahuan sebesar 44,4% dan kelompok leaflet 5,5%. Selain media wabsite, Power point adalah media yang juga dapat digunakan untuk menarik perhatian responden dalam memberikan edukasi kesehatan. Media power point merupakan media yang akan

membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan mudah menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk membuat media edukasi kesehatan dan melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Website “MAPIKO” dan PowerPoint Tentang MP-ASI Berbahan Dasar Pisang Kepok Terhadap Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimen* yang melibatkan dua kelompok dengan menggunakan rancangan penelitian *pretest and posttest with control group design*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 6-23 bulan di wilayah kerja puskesmas saigon di tahun 2024 berjumlah 147 orang. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus besar sampel tunggal untuk perkiraan rerata dan di dapatkan 34 orang responden. Teknik pengumpulan sampel dalam

penelitian ini adalah sampel acak sedehana (simple random sampling) yaitu dengan cara membuat daftar nama ibu perposyandu kemudian mengacak nama dari seluruh sampel menggunakan sistem undian. Undian yang pertama jatuh menjadi sampel yang pertama dan seterusnya untuk mendapatkan jumlah sampel yang sudah ditentukan.

Sumber Data

Data primer dimana data yang didapatkan dari sumber secara langsung kepada responden melalui tes wawancara atau pengisian kuesioner. Data yang dikumpulkan mengenai pengetahuan ibu tentang pemanfaatan pisang kepok sebagai bahan dasar MP-ASI.

Teknik atau Instrumen Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara langsung untuk mengidentifikasi responden dan memperoleh informasi yang peneliti butuhkan, selanjutnya memberikan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan seseorang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner yang terdapat 20 soal pengetahuan. Kuesioner ini disusun menggunakan bentuk pernyataan dengan dua alternatif jawaban, responden dapat akan menilai apakah pernyataan tersebut dianggap benar atau salah.

Prosedur Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan rata-rata dari karakteristik ibu yang memiliki balita usia 6-23 bulan yaitu rata-rata umur, gravida, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Analisis bivariat adalah peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka menggunakan rumus *Saphiro-wilk*, setelah di dapat hasil nilai uji *website*

memilih salah satu dari dua alternative tersebut dengan memberikan tanda checklist (✓) Di dalam kolom yang telah disiapkan untuk setiap pernyataan, responden

“MAPIKO” dan *PowerPoint* kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal dan di lakukan uji *wilcoxon*. Setelah dilakukan uji pengaruh terhadap masing- masing kelompok *website* “MAPIKO” dan *PowerPoint*, maka langkah selanjutnya penulis melakukan uji perbedaan efektivitas antara posttest *website* “MAPIKO” dan *PowerPoint* dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U* dan didapatkan hasil *website* “MAPIKO” dan *PowerPoint* sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Website “MAPIKO”		Kelompok PowerPoint	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Usia				
20-35 tahun	15	88,2	17	100,0
>35 tahun	2	11,8	-	-
Paritas				
Primipara	5	29,4	6	35,3
Multipara	12	70,6	11	64,7

Pendidikan				
SLTA Sederajat	10	58,6	13	76,5
Perguruan Tinggi	7	41,2	4	23,5
Bekerja				
Bekerja	1	5,9	-	100,0
Tidak Bekerja	16	94,16	1	
			7	

Di atas menunjukkan hasil analisis univariat yang menggambarkan hasil dari 34 responden pada penelitian ini, pada kelompok website “MAPIKO” berdasarkan usia sebagian besar responden (88,2%) ibu berusia reproduksi sehat, sebagian besar adalah multipara (70,6%), sebagian besar responden berpendidikan SLTA sederajat (58,6%) dan sebagian besar responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga (IRT) (94,16%).

Pada kelompok *PowerPoint* berdasarkan usia seluruh responden (100%) ibu berusia reproduksi sehat, sebagian besar adalah multipara

(64,7%), sebagian besar responden berpendidikan SLTA sederajat (76,5%) dan seluruh responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga (IRT) (100%).

Uji Bivariat

Sebelum melakukan uji statistik untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti disini melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Dalam hal ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan responden berjumlah <50. Adapun hasil uji normalitas data yang telah dilakukan disajikan dalam table berikut :

Tabel 2 Hasil Normalitas Data

	Kelompok	Pre-Test	Post-Test	Keterangan
Pengetahuan	Website “MAPIKO”	0,045	0,044	Tidak Normal
	<i>PowerPoint</i>	0,006	0,009	Tidak Normal

* uji *Shapiro-Wilk*

Berdasarkan tabel 5.2 Berdasarkan tabel, hasil uji normalitas dan skor

pengetahuan sebelum diberikan website “MAPIKO” p-value <0,05,

dan setelah diberikan *website* “MAPIKO” *p-value* <0,05. dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Begitu pula dengan skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint* *p-*

value <0,05, setelah diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint* *p-value* <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sehingga kedua kelompok *pretest- posttest* dianalisis dengan uji *Wilcoxon*

Tabel 2 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan *website* “MAPIKO”

Pengetahuan	Median	Min-Max	SD	P Value
<i>Pretest</i>	65,00	55-75	4,982	0,000
<i>Posttest</i>	90,00	85-100	4,372	

* uji *Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 5.3 hasil uji *wilcoxon* pengetahuan ibu dengan nilai *p-value* < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh

pemberian *Website* “MAPIKO” tentang MP-ASI pisang kepok terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Saigon.

Tabel 3 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Menggunakan *PowerPoint*

Pengetahuan	Median	Min-Max	SD	P Value
<i>Pretest</i>	60.00	45-65	7.512	0,000
<i>Posttest</i>	85.00	75-100	6.183	

* uji *wilcoxon*

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji *wilcoxon* pengetahuan ibu dengan nilai *p-value* < 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan *PowerPoint* tentang MP-ASI pisang kepok

terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Saigon.

Tabel 4 Perbedaan Efektivitas media *website* “MAPIKO” dan

PowerPoint			
Pengetahuan	Mean±SD	Selisih Mean	<i>P Value</i>
<i>Posttest website</i> “MAPIKO”	92,35±4.372	19.21	0,309
<i>Posttest PowerPoint</i>	84,12±6,183	15.27	

*** Uji Mann-Whitney**

Hasil uji *Mann-Whitney U* pada tabel 5.5 dapat diketahui bahwa intervensi dengan *website* “MAPIKO” memiliki nilai selisih mean 19,21. Pada kelompok yang menggunakan *PowerPoint* nilai selisih mean 15,27. Nilai *p-value*

berdasarkan kedua intervensi bernilai $0,309 > 0,05$, yang berarti tidak ada yang lebih efektif antara kelompok yang diberikan *website* “MAPIKO” dan diberikan *PowerPoint* terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Saigon.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data statistik yang didapat adanya perbedaan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *website* “MAPIKO” yang terlihat pada hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *P* adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Didapatkan perbedaan rerata sebelum diberikan media *website* “MAPIKO” yaitu 63,24 dan 92,35 sesudah diberikan intervensi, yang artinya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang MP-ASI berbahan dasar pisang kepok sebelum

dan sesudah diberikan media *website* “MAPIKO”.

Berdasarkan data statistik yang didapat adanya perbedaan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint* yang terlihat pada hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *P* adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Didapatkan perbedaan rerata sebelum diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint* yaitu 57,94 dan 84,12 sesudah diberikan intervensi, yang

artinya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang MP-ASI berbahan dasar pisang kepok sebelum dan sesudah diberikan diberikan edukasi menggunakan *PowerPoint*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri *et al.*, 2024 rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebesar 17,02 dan sesudahn diberikan penyuluhan sebesar 19,06. Hasil bivariat menunjukkan *p-value* sebesar 0,000. Penyuluhan kesehatan dengan media *powerpoint* terbukti efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang stunting.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti intervensi dengan *website* “MAPIKO” memiliki nilai selisih mean 19.21. Pada kelompok yang menggunakan *PowerPoint* nilai selisih mean 15.27. Nilai *p-value* berdasarkan kedua intervensi bernilai $0.309 > 0.05$, yang berarti tidak ada yang lebih efektif antara kelompok yang diberikan *website* “MAPIKO” dan diberikan *powerpoint* terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Saigon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Efektivitas *Website* “MAPIKO” dan *PowerPoint* Tentang MP-ASI Berbahan Dasar Pisang Kepok Terhadap Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon” didapatkan hasil bahwa:

1. Terdapat perbedaan nilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan *Website* “MAPIKO” tentang MP-ASI berbahan dasar pisang kepok.
2. Terdapat perbedaan nilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan *PowerPoint* tentang MP-ASI berbahan dasar pisang kepok.
3. Tidak ada yang lebih efektif antara pemberian edukasi menggunakan *Website* “MAPIKO” dan *PowerPoint* terhadap pengetahuan ibu. Hal ini menunjukkan bahwa antara *Website* “MAPIKO” dan *PowerPoint* sama- sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu sehingga keduanya dapat digunakan dalam memberikan edukasi kesehatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dikaitkan dengan manfaat maka

peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak, antara lain :

1. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak

Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat menjadi acuan dan contoh edukasi berkelanjutan sebagai media yang efektif dan fleksibel.

2. Bagi Puskesmas Saigon

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai media edukasi tentang MP-ASI berbahan dasar pisang kepok.

3. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pada responden untuk mengembangkan pengetahuan yang telah didapat melalui program edukasi menggunakan website “MAPIKO” dan *powerpoint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Andriani, D. R. P., & Nugroho, A. S. (2023). Keanekaragaman varietas buah pisang (*Musa sp.*) di Desa Sendangharji, Grobogan. *Prosiding Webinar Biofair*, 252–266.
- Anggraeni, E. M., Marhaeni, D., Herawati, D., Rusmil, V. K., & Hafsah, T. (2020). Perbedaan Status Gizi Bayi Usia 6-9 Bulan yang diberi MPASI Buatan Pabrik dan Rumah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(3), 106–113. <https://doi.org/10.22146/ijcn.43358>
- Astuti Dewi, S. M. (2022). Buku Resep makanan lokal Balita dan Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–43.
- Ayu, S. M., Pungkasan, P., & Novitasari, L. A. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Makanan Pendamping Asi Di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73–76. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i1.1871>
- Azzajela Syefani, T., Fatimah Azahra, A., Luthfia Hanum, A., & Nuraeni, A. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang MPASI Melalui Media Flyer di Kecamatan Citangkil. *Jurnal Dorkes (Dedikasi Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(1), 1–9. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/dorkes/index>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Elleman, B. A. (2018). Document 8: *China's Naval Operations in the South China Sea*, XI(2), 227–228.

<https://doi.org/10.2307/j.ctt1zqrn98.25>

- Eva Purwita, Budiarti Emas Nanda, Salmiani Abdul Manaf, & Nurlaili Ramli. (2023). Efektivitas Media Edukasi Leaflet dan Stiker Terhadap Pola Pemberian Makanan Pada Anak Stunting. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 16(2), 164–174.
<https://doi.org/10.30867/nasu.wakes.v16i2.307>
- Fitri, H. N., & Esem, O. (2020). Pendidikan Gizi dengan Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian Makan pada Bayi dan Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 200–207.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.794>
- Gasril, P. (2022). Pengaruh Konsumsi Pisang Kepok Untuk Mengatasi Diare Pada Anak. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(2), 111–117.
<https://doi.org/10.37859/jp.v12i2.3488>
- Hafsah, T. (2018). Keamanan Pada Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). In *Jurnal Kedokteran* (Vol. 1, Issue 1, pp. 44–53).
- Hanindita, M. (2020). Mommyclopedia: 78 Resep MPASI. In *Gramedia Pustaka Utama Jakarta*(pp. 4–22).
https://www.google.co.id/books/edition/Mommyclopedia_78_Resep_MPASI/huPsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=78+resep+mpasi&printsec=frontcover
- Hanum. (2019). Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*, 3(2), 78–84.
<https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84>
- Helmizar, Aulia Arza, P., Auliya Rahmi, H., Sakinah, R., & Yasira, F. (2021). The Influence of Social Media-Based Nutrition Education on Mothers' Knowledge in Food Care and Psychosocial Stimulation for Stunting Children. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(3), 135–141.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1– 150.
- Kemenkes RI. (2021). Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak untuk Kader. In *Kementrian Kesehatan RI*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- Kemenkes RI. (2023). *Makanan Pendamping*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- Nasional. In *Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). TABEL KOMPOSISI PANGAN INDONESIA 2017. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.29103/averrous.v2i2.412>
- Khoiron Nur. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo. *FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 16. https://eprints.ums.ac.id/28620/22/02_Naskah_Publikasi.pdf
- Khotimah, K. (2019). Pemanfaatan Powerpoint Terintegrasi Dengan I-SPRING Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICT. *Eksponen*, 66, 37–39.
- Lathifa, S.-. (2020). the Effect of Web-Based Education Media Toward Balanced Nutritional Eating Behavior on High School Students in Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 9(2), 48. <https://doi.org/10.20473/mgk.v9i2.2020.48-56>
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>
- Lestari, P., Anwar, C., & Zia Ulhaq, M. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Pangan Lokal dengan Pengembangan Menu MP-ASI Sebagai Upaya Penurunan Angka Balita Stunting di Candimulyo, Magelang. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(10), 2125–2133. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i10.607>
- Luthfi, A. H., Khairunnas, Siregar, M. F., & Zakiyuddin. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN PeunagaKec. Meureubo Kab. Aceh Barat. *Jurnal Jurmakemas*, 01(02), 97–109.
- Marlina, C. (2020). Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Premenstrual Syndrome (Pms) Dan Dismenorrhoe Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(1). <https://doi.org/10.26874/jkkes.v15i1.116>
- Maryanti, S., & Aisyah, A. (2018). Pentingnya Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Dan Menu Mpasi Yang Memenuhi Kriteria Gizi Seimbang. *Al-Khidmat*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3321>

- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695– 9704. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2545>
- Mirania, A. N., & Louis, S. L. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (Mp-ASI) Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i1.232>
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Pemanfaatan, P., Pisang, B., Pencegah, M., Berdasarkan, S., Menteri, P., Nomor, K., Junus, N., & Mamu, K. J. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Buah Pisang Sebagai Makanan Pencegah Stunting Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang di Desa Lamu. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 1–12. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/dassein/article/view/12067>
- Pontianak, B.-S. of. (n.d.). *KOTA PONTIANAK DALAM ANGKA Pontianak Municipality in Figures 2021*.
- PONTIANAK, K. D. K. K. (2022). *Percepatan Penurunan Stunting dalam RPJMN 2020 - 2024*.
- Pratiwi, W. S., Yulianto, A., & Widayati, W. (2022). Pengetahuan Orang Tua Dan Perilaku Picky Eating Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(4), 389–397. <https://doi.org/10.33024/jikk.v8i4.5151>
- Putra, D., Andriani, R., & Armyanti, I. (2023). Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Pendamping Asi Sebelum Dan Setelah Edukasi Kesehatan Dengan Media Booklet. *Majalah Kesehatan*, 10(3), 177–186. <https://doi.org/10.21776/majalahkesehatan.2023.010.03.5>
- Putra, M. D. K., Ningtyias, F. W., Adi, D. I., Rahayu, T., Budianti, F., Suryawan, A. E., & Pratiwi, K. S. (2023). Upaya Pencegahan Gizi Buruk Melalui Edukasi Pemberian Makan Sehat (Pekan Sehat) dengan Metode Emotional Demonstration (Emo-Demo) pada Ibu Baduta. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9875>
- Rachmadyanshah, A. F., & Khairunisa, Y. (2021). Pengembangan Website Edukasi Interaktif Pengenalan Kesehatan Mental Bagi Remaja. *Jurnal Multi Media*

- Dan IT, 5(1).
<https://doi.org/10.46961/jomit.v3i2.352>
- Rahmawati, S., Wulan, A. J., & Utami, N. (2021). Edukasi Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Sehat Bergizi Berbahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Kalisari Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwai Jurai*, 6(1), 47–50.
- Rahmi, R., Ruspita, R., & Wiji, R. N. (2019). Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Variasi MP-ASI Sebagai Upaya Optimalisasi Kualitas Balita. *SNPKM: Seminar Nasional* ..., 38, 3891.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/5713>
- Rokhmah, D., Fitri Widya Astuti, N., Nurika, G., Ngakan Gde Wahyu Mahatma Putra, D., Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat, D., Jember, U., & Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, D. (2022). Pemanfaatan Bahan Lokal dalam Pembuatan Mp-Asi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Cenrana Kabupaten Sidrap. *Journal.Literasisains.Id*, 1(1), 74–80.
<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.4900>
- Safitri, P. F. A., Sari, A., & Kuswati, K. (2024). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Power Poin Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Desa Karangsari Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2236–2246.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2725>
- Sari, N. I., Engkeng, S., Rahman, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., Abstrak, M., Kunci, K., Kesehatan, P., & Keras, M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Tentang Bahaya Minuman Keras Di Smk Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 46–53.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/kesmas/article/view/35110>
- Sofiyanti, I., Melisa, N., & Rina. (2019). Sosialisasi Praktek Pemberian Makan bagi Anak (PMBA) pada Kader Posyandu Desa Siwal Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1161, 31–38.
- Sundari, D. T. (2022). Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 600–603.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4449>
- Tauhidah, N. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

- Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.35747/jmr.v4i1.559>
- Triveni, T., & Hasnita, Y. (2021). Pemberian MP-ASI dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Wasting Pada Balita Usia 0-59 Bulan. *Prosiding Seminar Kesehatan ...*, 4(2), 44–49. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/713>
- Watson, F., Minarto, Sukotjo, S., Rah, J. H., & Maruti, A. K. (2019). Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia. In *Kementerian PPN/Bappenas*.
- WHO. (2022). *Level dan tren di anak kekurangan gizi*. 32.
- WHO. (2023). WHO Guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age. In 2023. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864>
- Widaryanti, R. (2020). Edukasi Mp ASI 4* Home Made Dengan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v3i2.116>
- Yen TS, Sri S, Kate R, Hikmah K, S. D. (2019). *Kumpulan Resep Makanan Keluarga Sehat Seri 1*. 1–20.
- Zakiyyah, M., Natalia, M. S., & Ekasari, T. (2020). Pengaruh Emo Demo Terhadap Pemberian Menu MP ASI Pada BADUTA The Influence Of Emo Demo Against Provision Of MP ASI Menu on BADUTA. *Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 42–47.

